

**PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN RETURN SAHAM: ANALISIS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA**

***PROFITABILITY, SOLVENCY AND STOCK RETURN: ANALYSIS OF INDONESIAN
BANK INDUSTRY***

H.P. Dewi*

Universitas Krisnadwipayana, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi

*Korespondensi: Email: ethniz@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the condition of stock returns which are proxied using actual returns from banking companies which have experienced fluctuations since 2017 - 2021. The aim of this research is to investigate factors that can influence stock returns which in this case are proxied using the Return variable. on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER). The research method used is a quantitative design using secondary data obtained from the InfoBank15 Indonesia index with the test year 2017 - 2021 which was tested using multiple linear regression. The test results in this study show that the two independent variables have a negative and insignificant effect on stock returns. Thus, it can be concluded that the condition of stock returns is not significantly influenced by the conditions of profitability and solvency in banking companies listed on the InfoBank15 index.

Keywords: Profitability, Stock Return, Solvency.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah kondisi return saham yang diproxykan menggunakan aktual return, dari perusahaan perbankan yang mengalami fluktuasi sejak tahun 2017 – 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham yang dalam hal ini diproxykan menggunakan variabel Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari indeks InfoBank15 Indonesia dengan tahun pengujian 2017 – 2021 yang diuji menggunakan regresi linier berganda. Hasil pengujian pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi Return Saham tidak dipengaruhi signifikan oleh kondisi profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks InfoBank15.

Kata kunci: Profitabilitas, Return Saham, Solvabilitas.

PENDAHULUAN

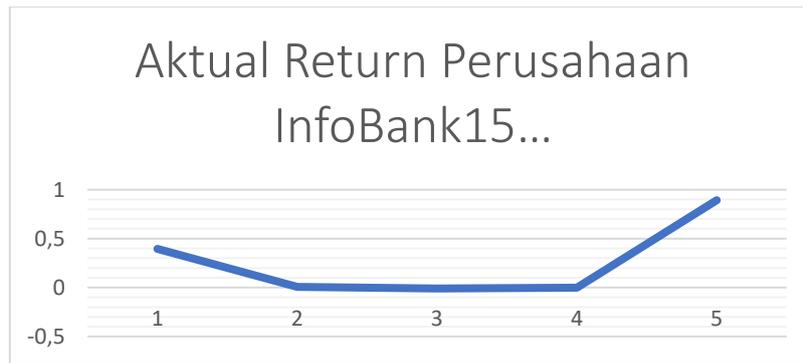
Keputusan berinvestasi dipengaruhi banyak hal yang mana salah satunya adalah tingkat pengembalian atau return. Berinvestasi di saham banyak dilakukan investor yang mengharapkan return tinggi karena itu return saham selalu menjadi tolak ukur bagi investor dalam memutuskan berinvestasi dalam saham. Namun kondisi return saham tidak selalu seperti yang diharapkan para investor (Setiawan et.al,2021).

Kondisi return saham yang berfluktuasi terlihat dalam return saham yang terjadi pada perusahaan yang terindeks di Infobank15 selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan yang terdaftar dalam Infobank15 merupakan perusahaan dengan faktor fundamental yang bagus dan likuiditas transaksi yang tinggi, yang mana indeks sahamnya dapat digunakan oleh para investor dalam memilih emiten terbaik untuk menanamkan modalnya namun ternyata selama tahun 2017 – 2021 terjadi fluktuasi pada harga sahamnya dan pada akhirnya mempengaruhi juga kondisi return saham yang dapat dilihat pada gambar 1 (lihat gambar 1).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kondisi return saham perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi return saham seperti nilai mata uang (Hughen & Beyer, 2015), tingkat bunga dan tingkat pertukaran mata uang asing (Atindéhou & Gueyie, 2001), variabel-variabel keuangan pasar seperti dividend yield, earning per share, price-earning ratio dan kapitalisasi pasar (Ruhani & Mat Junoh, 2023), serta rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, coverage dan leverage (Omran & Ragab, 2004). Penelitian ini memfokuskan untuk menginvestigasi hubungan profitabilitas dan solvabilitas dengan return saham. Return saham yang digunakan

adalah return saham realisasi (actual return) karena return saham realisasi memperlihatkan kondisi return yang sesungguhnya. Profitabilitas dalam penelitian menggunakan Return On Aset (ROA) karena ROA memberikan informasi berupa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang berasal dari aset yang dimiliki yang mana termasuk tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Adapun Debt Equity Rasio (DER) menjadi alat ukur untuk Solvabilitas dalam penelitian ini karena DER memperlihatkan tingkat risiko yang ditanggung oleh perusahaan karena tingkat utang dan dapat berdampak pada return saham perusahaan. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan dalam menginvestigasi hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap return saham memberikan hasil yang berbeda-beda. Seperti (Berggrun et al., 2020; Jiang et al., 2018; Lim et al., 2024) melaporkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan hasil yang berbeda menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham (Purnama et al., 2018) serta (Mangantar et al., 2020) melaporkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian (Pangestu & Wijayanto, 2020) melaporkan Solvabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Mangantar et al., 2020; Purnama et al., 2018) yang melaporkan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan latar permasalahan dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana return saham dikaitkan dengan solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Grafik Aktual Return Perusahaan InfoBank15 tahun 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan perusahaan sample. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terindeks Infobank15 selama tahun 2017-2021. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 1. Data sampel diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan yang terindeks di InfoBank15 sejak tahun 2017-2021. Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Mengambil data perusahaan yang sejak tahun 2017 – 2021 terdaftar di indeks InfoBank15
2. Mengambil data perusahaan yang menyajikan Laporan Keuangan lengkap tahun 2017 – 2021.

Setelah melakukan pemilihan sampel dari kriteria-kriteria tersebut maka dari total 15 perusahaan yang terindeks di InfoBank15 diperoleh 11 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dan dengan terdapatnya data yang outlier maka total sampel pengamatan adalah 46 sampel.

Model penelitian yang menjelaskan pengaruh dari Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) terhadap Aktual Return Saham (AR) di perusahaan perbankan yang terindeks di InfoBank15 pada waktu t dapat dirumuskan dalam persamaan di bawah ini:

$$AR_t = \alpha + \beta_1.ROA_t + \beta_2.DER_t + \epsilon_t$$

Penelitian ini menguji data dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan software SPSS 25. Uji regresi digunakan untuk melihat hubungan positif atau negatif antara variabel terikat dengan variabel bebas, sedangkan untuk uji hipotesis digunakan uji t dan uji f yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Alviani & Lasmana,2015). Hasil uji statistik akan dijelaskan dengan urutan menjelaskan hasil statistik deskripti, menjelaskan hasil regresi linier berganda, dan menjelaskan hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 1. Definisi Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Terikat	Aktual Return	AR	(Harga Saham periode n – Harga saham periode n-1) / Harga Saham periode n-1
Bebas	Profitabilitas	ROA	Laba Bersih/Total Aset
	Solvabilitas	DER	Total Utang/Total Ekuitas

Sumber: Data diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif setiap variabel dapat dilihat pada tabel 2. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan nilai mean dari Aktual Return sebesar -0,11 yang menunjukkan bahwa nilai return dari perusahaan perbankan yang terindeks di InfoBank15 berada pada angka minus, namun standar deviasi sebesar -0,63 menunjukkan standar deviasi yang lebih kecil dari mean sehingga diharapkan simpangannya tidak terlalu besar. ROA sebesar -0.30% menunjukkan bahwa kondisi ROA dari perusahaan perbankan

yang terindeks di InfoBank15 tidak baik karena berada pada angka minus atau dibawah 1% dan nilai standar deviasi sebesar -0,28 menunjukkan simpangan yang tidak terlalu besar. Sedangkan nilai DER sebesar 0,006 atau dibawah 1 menunjukkan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di InfoBank15 dalam kondisi bagus namun nilai standar deviasi sebesar 0,67 cukup jauh menunjukkan simpangan dari nilai mean.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	SD	Min.	Max.
ROA	-0,3053496	-0,28866254	-0,88266	0,27893
DER	0,0066968	0,67647634	-1,53611	1,72517
Aktual Return	-0,1160832	-0,63414717	-1,86717	1,83534

Sumber: Diolah Penulis (2023)

Hasil Uji Regresi dan Pembahasan.

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji regresi linier berganda. Dari hasil uji regresi dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -,183 menyatakan bahwa nilai Aktual Return adalah konstan sebesar -,183 apabila tidak terdapat variabel ROA dan DER. Nilai ROA sebesar -,219 menunjukkan pengaruh negatif ROA terhadap Aktual Return, yaitu dengan terdapatnya perubahan satu satuan pada ROA akan mempengaruhi Aktual Return sebesar -,219. Sedangkan variabel DER menunjukkan nilai -,083 menunjukkan

pengaruh negatif DER terhadap Aktual Return yaitu dengan terdapatnya perubahan satu satuan pada DER akan mempengaruhi Aktual Return sebesar -,083. Kedua variabel bebas menunjukkan hasil melebihi 0,05 dengan demikian kedua variabel bebas tidak signifikan terhadap Aktual Return. Tabel 4 menunjukkan hasil uji kelayakan atau uji F yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,761 yaitu melebihi 0,05 sehingga dapat dikatakan model tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Mangantar et

al., 2020; Purnama et al., 2018) dan juga Defriani et al., (2024) bahwa ROA dan DER berhubungan negatif dengan aktual return dan tidak signifikan yang mana ketika ROA dan DER mengalami kenaikan justru return saham dapat mengalami

penurunan, dan kedua variabel bebas ini tidak signifikan mempengaruhi return saham sehingga kondisi return saham mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients				
Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,183	,142		-1,282	,207
	ROA	-,219	,348	-,100	-,630	,532
	DER	-,083	,149	-,088	-,557	,580

Dependent Variable: AKTUAL RETURN

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,228	2	,114	,274	,761 ^b
	Residual	17,868	43	,416		
	Total	18,096	45			

a. Dependent Variable: AKTUAL RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Data Diolah (2023)

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa kedua variabel bebas yaitu ROA dan DER tidak signifikan terhadap Aktual Return. Pengaruh negatif juga diperlihatkan dari hasil regresi linier berganda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi Return Saham tidak dipengaruhi signifikan oleh kondisi profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks InfoBank15, bahkan dengan adanya kenaikan pada ROA dan DER justru bisa menurunkan Return Saham. Return saham mungkin dapat dipengaruhi oleh hal-hal lain selain profitabilitas dan solvabilitas. Implikasi dari penelitian ini adalah menambah literasi penelitian tentang Return Saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu bagi para stakeholder dapat menjadi wawasan untuk menentukan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi Return Saham sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Keterbatasan dan Saran untuk penelitian selanjutnya

Tentu terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi peluang bagi para peneliti melanjutkan penelitian terkait dengan Profitabilitas, Solvabilitas dan Return Saham. Penelitian ini menggunakan objek yaitu perusahaan perbankan yang terindeks di InfoBank15 yang mana kondisi Return Saham bisa dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti Investasi atau kondisi di luar perusahaan seperti perekonomian negara dan juga tingkat penghasilan dari masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan juga variabel bebas yang berbeda untuk dapat melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap Return Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, D., & Lasmana, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan ROA, ROE, Price Earning Ratio terhadap Underpricing Saham Perdana. Studi Kasus: Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2008–2011. *Jurnal Akunida*, 1(1), 1-8.
- Atindéhou, R. B., & Gueyie, J. (2001). Canadian chartered banks' stock returns and exchange rate risk. *Management Decision*, 39(4), 285–295.
<https://doi.org/10.1108/EUM0000000005463>
- Berggrun, L., Cardona, E., & Lizaraburu, E. (2020). Firm profitability and expected stock returns: Evidence from Latin America. In *Research in International Business and Finance* (Vol. 51). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101119>
- Defriani, H., Hambani, S., & Anwar, S. (2024). Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 124-131.
- Hughen, J. C., & Beyer, S. (2015). Stock returns and the US dollar: the importance of monetary policy. *Managerial Finance*, 41(10), 1046–1058. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2014-0234>
- Jiang, F., Qi, X., & Tang, G. (2018). Q-theory, mispricing, and profitability premium: Evidence from China. *Journal of Banking and Finance*, 87, 135–149.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.10.001>
- Lim, B., Sotes-Paladino, J., Wang, G. J., & Yao, Y. (2024). The value of growth: Changes in profitability and future stock returns. *Journal of Banking and Finance*, 158(November 2023), 107036.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2024.107036>

- 3.107036
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Omran, M., & Ragab, A. (2004). Linear Versus Non-linear Relationships Between Financial Ratios and Stock Returns: Empirical Evidence from Egyptian Firms. *Review of Accounting and Finance*, 3(2), 84–102. <https://doi.org/10.1108/eb043404>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Purnama, E. T., Asnawi, S. K., & Puji Lestari, E. (2018). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(1), 67–81. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i1.149.2018>
- Ruhani, F., & Mat Junoh, M. Z. (2023). Are stock market returns affected by financial market variables? Evidence from Bursa Malaysia by panel generalized method of moments. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(3), 576–593. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2021-0201>
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Sriwahyuni, I. (2021). Pengaruh return on investment (ROI), earning per share (EPS) dan dividen per share (DPs) terhadap harga saham. *Jurnal Akunida*, 7(1), 60-71.